

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, Faridi A, Ramdany R, Fitriani RJ, Tania POA, Rahmiati BF, Lusiana SA, Susilawaty A, Sianturi E, Suryana S. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. 75-100.
- Afriyanto DF, Hadi EN, Andarwati M, Wardiani R, Nazhofah Q, Yusuf AM, Afni D. 2022. *Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan X Jakarta Timur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(2):164–168.
- Akmal, A. 2019. *Teologi Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. M. Iqbal, ed: Medan.
- Ayuningtyas, D. 2018. *ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN Prinsip dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Crider C. 2020. *Breast Milk Antibodies and Their Magic Benefits* [Internet]. Available from: <https://www.healthline.com/health/breastfeeding/breast-milk-antibodies>. Diakses pada 10 April 2022.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu 2020*. Rantaupraptat: Dinkes Kabupaten Labuhanbatu.
- Gurning FP, Alfazira CI, Hairuna P, Hasibuan YA. 2021. *Analisis Implementasi Program ASI Eksklusif Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 9(5):702–705.
- Idawati, Mirdahni R, Andriani NS, Yuliana. 2021. *Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif*. Penerbit Klaten: Lakeisha. 9-10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. *Definisi Implementasi*. accessed 19 April 2022, Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>
- Kasmad, Rulinawaty. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik*. Accessed 27 April 2022, Available at: <https://www.researchgate.net/publication/327762798>
- Katmawanti S, Paramita F, Kurniawan A, Samah DA, Zahro NDA, Adisa MD, Hafhizah NA, Pahlevi R. 2022. *ASI Eksklusif dan MP-ASI kepada Masyarakat Kota Batu*. CV Literasi Malang: Nusantara Abadi. 2-9.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi*. Accessed 01 Juni 2022, available at: <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi>

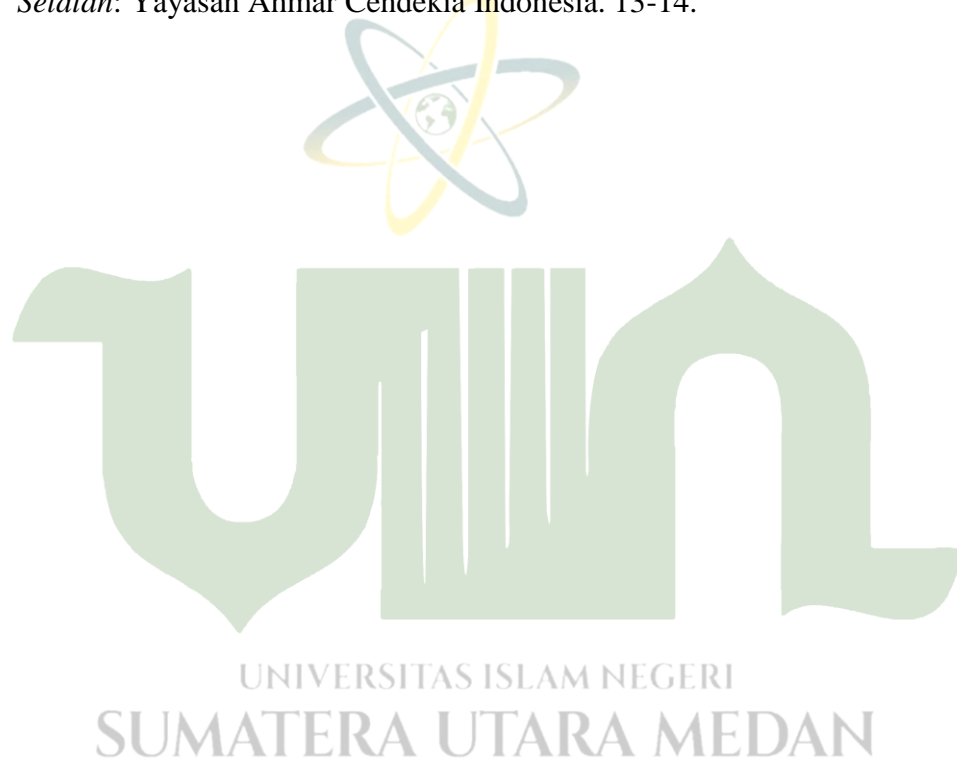
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Pekan ASI Sedunia 2021*. Direktorat Gizi.
- Kurniawan, W &Agustini, A. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: CV. Rumah Pustaka. 16-17.
- Mardhatillah, I., Ilyas, Y. 2018. *Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Cicalengka Puskesmas di Kabupaten Bandung Jawa Barat*. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Kesehatan Indonesia. 3(1), 9-16
- Marpaung, Watni. 2020. *Pengantar Hadis Hadis Kesehatan: Studi Pendekatan Integrasi*. Jakarta: Kencana. 147-150.
- Munaiseche, MM., Wagey, F., Mayulu, N. 2021. *Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu di Puskesmas*. Journal of Public Health and Community Medicine. 2(1), 10-14.
- Mursyida, E., Ayuningtiyas, R., & Hasan, N. 2018. *Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Posyandu Bunga Tanjung Desa Tanah Merah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(3), 210-215.
- Octavia, AD. 2020. *Analisis Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif*. Higea Journal of Public Health. 4(4): 722-732.
- Permenkes RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Prasetyono, D. S. (2017). *Buku Pintar ASI Eksklusif* (M. Hani'ah, ed.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Puskesmas Lingga Tiga. *Profil Puskesmas Lingga Tiga*. 2020. Lingga Tiga: Puskesmas Lingga Tiga.
- Ramadhanti R. Politik dan Birokrasi Pemerintahan. Jurnal Trias Politika. 2018;2(1):96.
- Roring AD, Mantiri MS, Lopian MT. 2021. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid-19) di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. 1(2): 1-11.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2017. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya. 22-34.

UNICEF. 2021. *Pekan Menyusui Sedunia 2021: Dukungan lebih besar untuk ibu menyusui di Indonesia dibutuhkan di tengah pandemi COVID-19*. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-2021-duktungan-lebih-besar-untuk-ibu-menyusui-di-indonesia>. Diakses pada 10 April 2022.

WHO, 2020. *Infant and Young Child Feeding*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>. Diakses pada 10 April 2022.

Wijaya, P. S. *Kajian Implementasi Kebijakan Ruang Laktasi di Sektor Pemerintah dan Swasta*. UNNES Journal of Public Health. 2016. 6(3): 196-202.

Yuliana, Wahida. 2019. *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 13-14.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Implementasi Program ASI Eksklusif di Puskesmas Lingga Tiga Kabupaten Labuhanbatu.

A. Daftar pertanyaan untuk Kepala Puskesmas, Petugas KIA, dan Bidan Desa Lingga Tiga Kabupaten Labuhanbatu.

I. Data Umum :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :



II. Data Khusus :

1. Apakah pihak puskesmas melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang program ASI eksklusif?
2. Apakah tenaga kesehatan program ASI eksklusif sudah mencukupi? Berapakah jumlah tenaga kesehatan untuk program ASI eksklusif?
3. Apakah tenaga kesehatan yang bertugas dalam program ASI eksklusif telah memiliki dedikasi pada program yang telah ditetapkan?
4. Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di Puskesmas Lingga Tiga? Apakah sudah mencukupi? Jika belum cukup, apa yang akan ditambahkan untuk menunjang program ASI eksklusif?
5. Apakah ada fasilitas pojok ASI? Apakah digunakan secara efektif? Apakah peralatan di pojok ASI sudah lengkap? Jika belum, sebutkan?
6. Apakah pelaksanaan sudah maksimal yang dirasakan sampai saat ini? Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?
7. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif? Siapa pihak yang mengawasi? Bagaimana system pengawasan program ASI eksklusif?
8. Apakah ada sanksi bagi petugas kesehatan/pelaksana program yang tidak menjalankan tugasnya dengan standar yang ditetapkan atau standar minimum yang dibutuhkan /SOP? Jika ada, berupa apa sanksi tersebut?
9. Menurut ibu, bagaimana cara yang efektif untuk mempromosikan program ASI eksklusif kepada masyarakat agar dapat dilaksanakan?

B. Daftar pertanyaan untuk Kader Posyandu Puskesmas Lingga Tiga Kabupaten Labuhanbatu.

I. Data Umum :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :

II. Data Khusus :

1. Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang menyusui dari petugas kesehatan?
2. Apakah ibu memberikan bimbingan atau penyuluhan tentang pemberian ASI kepada ibu menyusui?
3. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas?
4. Kebijakan Apa saja yang ibu ketahui mengenai ASI eksklusif?
5. Apakah pelaksanaan program ASI sudah berjalan dengan baik ?
6. Bagaimana sistem pengawasan program ASI? Apakah ada petugas Kesehatan yang memantau pemberian ASI?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program?
8. Strategi apa saja yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?
9. Adakah saran dari ibu untuk peningkatan pelaksanaan program ASI eksklusif?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil dan Menyusui

I. Data Umum :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :

II. Data Khusus :

1. Apakah waktu ibu hamil ada memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan?
 - a) Kalau ada berapa kali?
 - b) Apakah petugas tempat ibu memeriksakan kehamilan ada mengarahkan kalau bayi harus diberi ASI sampai usia 6 bulan? Kalau tidak, kenapa?
2. Siapa yang menemani ibu saat pemeriksaan kehamilan? Adakah petugas tempat ibu memeriksakan kehamilan menganjurkan agar ibu memberikan ASI eksklusif setelah melahirkan?
3. Bagaimana persiapan ibu saat hamil atau sebelum kehamilan, apakah sudah dianjurkan untuk mengonsumsi makanan-makanan bergizi, vitamin atau susu agar produksi ASI lancar?
4. Setelah persalinan, Apakah bayi ibu langsung disusui?
 - a) Apakah bidan/ penolong persalinan ada menganjurkan?
 - b) Apakah ibu seterusnya tetap menyusui bayi ibu tanpa memberikan makanan lain?
 - c) Kalau iya, sampai umur berapa? Kenapa?
5. Apakah ada kegiatan dari puskesmas terkait pemberian ASI yang ibu ketahui? Kalau ada kapan saja dilakukan kegiatan tersebut?
6. Selama 6 bulan, apakah ibu ada memberikan makanan lain? a. Kalau iya kenapa? Makanan apa yang diberikan?
7. Apakah ibu memberikan susu formula pada bayi? Apakah ada arahan petugas tentang pemberian susu formula? Pada umur berapa ibu memberikan susu formula?
8. Selain obat apakah ada yang diberikan kepada bayi saat sakit?
9. Bagaimana sarana, prasarana dan peralatan di puskesmas menurut ibu selama ibu?
10. Apakah ada petugas yang mengawasi ibu dalam pemberian ASI?

Lampiran 2

Promosi dan Sosialisasi Kepada Masyarakat Mengenai Program ASI Eksklusif

Informan	Pernyataan
Informan 1	Ada, kalau untuk promosi, sosialisasi atau penyuluhan sewaktu posyandu atau di ruang KIA.
Informan 2	Ada, biasanya yang bagian promosi kesehatan yang kasih sosialisasi saat posyandu.
Informan 3	Ada, sosialisasi waktu posyandu ya sama di ruang KIA juga
Informan 4	Biasanya ada kak, sewaktu posyandu gitu.
Informan 5	Gak ada, gak ada diarahin buat kasih ASI aja sampai 6 bulan.
Informan 6	Ada sih kayanya bidan desa kasih tau untuk kasih ASI tapi gak pernah bilang kalo harus hanya ASI aja gitu sampai 6 bulan.
Informan 7	Ada kayanya disuruh kasih ASI ke anak tapi gak dikasih tau kalau hanya ASI. Biasanya ditanyain anaknya dikasih ASI atau gak ini terus dikasih tau kalau kasih ASI ya bu, gitu aja.

Kesadaran ibu menyusui mengenai ASI Eksklusif

Informan	Pernyataan
Informan 1	Harusnya sudah sadar karena sudah sering dikasih tahu juga kan. Tapi kalo dirumah merekakan kita gak tau bener dikasih ASI atau gak. Kadang ibu inikan alasan kerja apa gimana.
Informan 2	Banyak juga yang sudah sadar, tapi kadang banyak juga yang kasih makanan lain yang katanya udah kebiasaan dari dulu.
Informan 3	Udah sadarlah pasti dek, sering dikasih tahu juga
Informan 4	Udah mungkin kak
Informan 5	Sadar sih dek tapi lihatlahkan, anak kakak kalau dikasih ASI aja gak kenyang ya dicampurlah dek kasih ASI sama susu formula juga.
Informan 6	Sadar.
Informan 7	Kalau ditanya sadar ya sadar dek, tapi kan saya bekerja jadi kadang ya dikasih susu formula kalau saya lagi diluar.

Tenaga Kesehatan/Staf Program ASI Eksklusif

Informan	Pernyataan
Informan 1	Untuk tenaga kesehatan ada, Cuma kalau untuk mencukupi tidak. Ada bidan desa saat posyandu namun kalau khusus untuk program ASI tidak ada. Pelatihan khusus belum ada.
Informan 2	Sudah sepertinya, untuk penyuluhan biasanya yang bagian promosi kesehatan.
Informan 3	Tidak mencukupi, jumlah tenaga kesehatan dibidang KIA aja ada 3, gizi 2 dan kader yang ada di desa desa. Sudah mengikuti pelatihan tapi kalau pelatihan khusus ASI tidak ada.
Informan 4	Kurang tau kak, Ada pelatihannya kak, sering diadakan pelatihan untuk kader-kader posyandu. Pelatihannya ya banyak kak tapi kalo khusus untuk ASI eksklusif aja gak ada kak.

Sarana dan Prasarana

Informan	Pernyataan
Informan 1	Sudah tersedia, ada pojok ASI tapi didalamnya yang kurang lengkap.
Informan 2	Peralatan laktasi yang kurang sih dek
Informan 3	Belum, banyak juga yang belum lengkap. Kalau pojok ASI adatapiya gak pernah juga ada masyarakat yang pakai.
Informan 4	Kurang tau kak.
Informan 5	Bisa dibilang lumayanlah dek kalau untuk berobat yang ringan ringankan.
Informan 6	Lengkap kayanya dek, kakak juga jarang perhatiin karena kesana juga kalau periksa kehamilan aja dek.
Informan 7	Lumayan sih kalau sarana di puskesmas

Disposisi Program ASI Eksklusif di Puskesmas Lingga Tiga

Informan	Pernyataan
Informan 1	Belum, kalau dari petugas menurut saya sudah karena selalu ada penyuluhan, posyandu rutin, namun terkadang masyarakat yang kurang antusias datang saat posyandu atau yang melahirkan bukan di puskesmas. Yang bukan melahirkan sama bidan desa seperti di rumah sakit misalnya kan, kita tidak tahu mereka dikasih susu formula. Kalau yang melahirkan disini selalu di arahkan dikasih ASI.
Informan 2	Inilah deh penyuluhan sewaktu posyandu gini. Kadang konseling di KIA juga dikasih tau untuk kasih ASI. Sudah maksimal sih menurut saya itu deh.
Informan 3	Sudah maksimal, penyuluhan, konseling di KIA, penyuluhan juga. Kendalanya ya itu, yang melahirkan bukan sama kita. Apalagi yang bekerja, merasa sulit memberi ASI jadinya lebih milih kasih susu formula. Jadi ya sulit mencapai target capaian ASI ini.
Informan 4	Semua ikut posyandu kak, karena kader kan ajak semua ibu juga buat datang ke posyandu atau kegiatan puskesmas lainnya.
Informan 5	Belum deh, kakak belum ada ikut posyandu sih sampe sekarang. Ya, kakak kasih anak kakak ASI sampai umur dua tahunlah.
Informan 6	Ikut, selalu datang kalau ada kegiatan lain selain posyandu. Kasih ASI, anak pertama juga saya kasih sampai umur 2 tahun.
Informan 7	Jarang ikut sih deh, karena sibuk juga kan jadi gak sempat buat datang. Kalau ke posyandu beberapa kali aja karena kebetulan kemarin lagi gak sibuk.

Pengawasan

Informan	Pernyataan
Informan 1	Ada biasanya bidan desa seperti kunjungan rumah dan saat posyandu juga.
Informan 2	Ada dek, ya itulah saat kelas ibu atau kita turun ke masyarakat langsung. Dan hasilnya kita laporkan ke koordinator.
Informan 3	Ada pengawasan sampai 40 hari setelah melahirkan. Yang lakuin biasanya bidan desa, kunjungan kerumah rumah. Saya juga mantau, rekapan siapa saja ibu yang memberikan ASI kepada anaknya itu saya lihat.
Informan 4	Ada kak, bidan desa. Kadang kami kader juga ikut bantuin.
Informan 5	Ada dek, kaya pas kakak setelah lahiran, bidan desanya ada juga yang tanyain dikasih ASI atau gak anaknya gitu.
Informan 6	Ada.
Informan 7	Kurang tau saya.

Sanksi

Informan	Pernyataan
Informan 1	Sanksisih kita gak ada, palingan kaya teguran aja.
Informan 2	Gak ada dek.
Informan 3	Teguran aja, kalau sanksi yang gimana gimana gak ada dek.
Informan 4	Kayanya gak ada kak.

Lampiran 3

Surat Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.222 /Un.11/KM.1/PP.00.9/04/2022

04 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Umi Torika
NIM : 0801183320
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 14 November 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Sidorukun, Urung Kompas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Lingga Tiga Desa Lingga Tiga Kec. Bilah Hulu Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21415, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Program ASI Eksklusif di Puskesmas Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Labuhanbatu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 April 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 4

Surat balasan Penelitian dari Puskesmas Lingga Tiga Kabupaten

Labuhanbatu



Nomor : 1168 / Pusk-LT / TU / IV / 2022
Lampiran :
Perihal : Balasan

Lingga Tiga 04 April 2022
Kepada Yth :
Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat UIN Sumatera Utara MEDAN
Jurusan S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Di –
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Jurusan S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Nomor: B.222/Un.11/KM.1/PP.00.9/01/2022 , Tanggal 04 April 2022, Perihal izin melaksanakan Kegiatan Riset atas nama :

Nama : Umi Torika

NIM : 0801183320

Judul : Implementasi Program ASI Eksklusif Di Puskesmas Lingga Tiga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Sehubungan dengan perihal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa Fakultas Universitas Islam Negeri Sumatera utara Medan Jurusan S-1 Ilmu kesehatan Masyarakat untuk melakukan kegiatan Riset di Puskesmas Lingga Tiga dengan ketentuan selama kegiatan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku di Puskesmas Lingga Tiga.

Demikian balasan ini kami sampaikan , atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala, Puskesmas Lingga Tiga
Kecamatan Bilah Hulu



RUGUN SIDABUTAR
NIP. 19740118 199703 2 001

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Puskesmas



Gambar 2 Wawancara dengan Petugas KIA



Gambar 3 Wawancara dengan Kader Posyandu



Gambar 4 Kegiatan Posyandu



Gambar 5 Wawancara dengan Bidan Desa



Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Hamil



Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Menyusui